

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* dimana peneliti menggunakan observasional analitik dengan pendekatan korelasional terhadap variabel terikat dan variabel bebas di waktu yang sama. Metode pendekatan *cross-sectional* ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia dengan kejadian dismenore pada remaja di SMA Negeri 1 Sewon.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon Jl. Parangtritis KM.5 Yogyakarta, Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X SMA Negeri 1 Sewon sebanyak 60 siswi yang mengalami nyeri dismenore.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian dari populasi untuk menggambarkan seluruh populasi

penelitian. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap individu populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Subhaktiyasa, 2024). Besar sampel dalam penelitian ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat ketidakteelitian kelonggaran 10% atau 0,1. Rumus ini digunakan untuk memperoleh jumlah sampel yang representative atau mendekati atau menggambarkan keseluruhan populasi (Marselin *et al.*, 2024).

Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi eror yang dinyatakan dengan presentasi. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{60}{3,4} = 37,5$$

Maka dari hasil perhitungan yang didapatkan menggunakan rumus slovin yaitu 37,5, sehingga dibulatkan menjadi 38. Untuk meningkatkan akurasi dan mengantisipasi kemungkinan drop out ditambah 10% sehingga jumlah responden ditambah 4 orang, sehingga total responden menjadi 42 orang dari jumlah total siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sewon. Pengambilan sampel ini juga didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang dikembangkan

oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Responden sudah mengalami menstruasi
- 3) Responden berusia 15-16 tahun
- 4) Sedang Menstruasi hari 1-3

b. Kriteria eksklusi

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki riwayat penyakit ginekologis seperti endometriosis, adenomiosis, mioma uteri dan stenosis uteri.
- 2) Memiliki riwayat penyakit kronis lain yang dapat mempengaruhi seperti penyakit autoimun, penyakit ginjal, talasemia, leukemia, dan infeksi kronis.
- 3) Sedang menjalani pengobatan atau terapi yang mempengaruhi sistem hormonal

D. Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh individu atau organisasi yang dapat dilihat dan digunakan untuk menggambarkan suatu variabel tertentu kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut yaitu sudut peran dan sifat. Berdasarkan dari segi perannya, variabel dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang diobservasi dan diukur dalam penelitian untuk melihat sejauh mana ia terpengaruh oleh perubahan dalam variabel bebas, pada penelitian ini variabel dependennya yaitu dismenore.

2. Variabel independen (variabel bebas) merupakan factor penyebab, artinya perubahan yang terjadi pada variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat, pada penelitian ini variabel independennya yaitu anemia.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi / Pengertian	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependen: Kejadian Dismenore	Keadaan nyeri kram perut bagian bawah saat menstruasi yang dirasakan oleh remaja putri biasanya hari ke-1 sampai ke-3 menstruasi	<i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	Tingkat nyeri: 1. Tidak nyeri: 0 2. Ringan: 1-3 3. Sedang: 4-6 4. Berat: 7-10 (Wildayani <i>et al.</i> , 2023)	Ordinal
2.	Variabel Independen: Anemia	Kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari batas normal yang diukur saat menstruasi hari ke-1 sampai hari ke-3	Alat cek Hb digital (<i>Easy Touch</i>)	1. Normal: Hb 12 gr/dl 2. Ringan: Hb 11,0 gr/dl – 11,9 gr/dl 3. Sedang: Hb 9,0 gr/dl – 10,9 gr/dl 4. Berat: Hb < 8,0 g/dl (Kemenkes, 2023)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat cek Hb digital (*Easy Touch*) yang sudah dikalibrasi untuk mengukur kadar hemoglobin (Hb) dalam darah.



Gambar 3.1 Easy Touch

Penelitian ini juga menggunakan lembar data demografi dan karakteristik dari responden penelitian. Dari data demografi diperoleh berupa nama, umur, no Hp, tinggi badan, dan berat badan. Sedangkan untuk menstruasi berupa usia menarche, siklus menstruasi, lama menstruasi dan riwayat penyakit.

Selain itu, dalam penelitian ini untuk mendapatkan data remaja yang mengalami dismenore dengan menggunakan instrumen lembar kuesioner yang berisikan *Numeric Rating Scale* (NRS) yang berfungsi untuk mengukur skala nyeri menstruasi yang dirasakan. Berdasarkan penelitian Andreyani & Bhakti (2023), Skala ukur *Numeric Rating Scale* (NRS) ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas pada skala ukur nyeri NRS ini menunjukkan $r=0,009$
2. Uji reliabilitas pada skala ukur nyeri NRS ini menunjukkan $>0,95$

LEMBAR KUESIONER
HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN DISMENORE
PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 SEWON

A. Identitas Responden

Nama :
 Usia :
 Kelas :
 Usia Menarche :
 Tanggal Menstruasi :

B. Kuesioner Dismenore

Berilah tanda dengan melingkari (O) salah satu angka pada grafik di bawah yang menggambarkan tingkat nyeri haid (dismenore) yang anda rasakan saat menstruasi!

0-10 NURMERIC RATING SCALE



Keterangan :

1. Tidak nyeri : 0
2. Nyeri ringan : 1-3
3. Nyeri sedang : 4-6
4. Nyeri parah : 7-10

Gambar 3.2 Lembar Numeric Rating Scale

G. Pelaksanaan Penelitian dan Jenis Data

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor No. Skep/173/KEP/V/2025. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan. Secara garis besar, penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan pokok, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuan.
 - b. Mengurus surat izin studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Sewon.
 - c. Melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Sewon.
 - d. Menyiapkan lembar informed consent untuk responden
 - e. Menyusun kuesioner dismenore yang terdiri data identitas, data menstruasi, dan tingkat nyeri menggunakan *Numeric Rating scale* (NRS)
 - f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing dan melakukan revisi yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
 - g. Melakukan ujian proposal skripsi dan revisi.
 - h. Mengurus surat pengantar izin penelitian untuk layak etik dengan nomor surat: KTI/194/Keb-S1/V/2025
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dan sudah mengurus surat *ethical clearance* dengan nomor: Skep/173/KEP/V/2025 kemudian peneliti melakukan perizinan ke SMA Negeri 1 Sewon untuk melakukan penelitian
 - b. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti berkoordinasi dengan penanggung jawab SMA Negeri 1 Sewon yaitu Sie Humas dan Kepala UKS untuk memperoleh data siswi yang akan digunakan untuk menentukan sampel penelitian
 - c. Peneliti terlebih dahulu melakukan seleksi terhadap siswi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Setelah itu, dari populasi yang memenuhi kriteria tersebut, dilakukan pengambilan sampel dengan metode simple random sampling menggunakan rumus Slovin.
 - d. Meminta bantuan kepada guru BK untuk mengumpulkan siswi yang akan menjadi responden yang sudah ditentukan oleh peneliti.
 - e. Melakukan sosialisasi ke siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sewon dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

- f. Membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) yang akan di isi oleh siswi dan orang tua yang diisi tanpa adanya paksaan.
- g. Mengumpulkan lembar persetujuan (*informed consent*) yang sudah di isi kemudian
- h. Setelah itu, dilanjutkan dengan membagikan lembar data demografi dan karakteristik responden berupa identitas responden, berat badan, tinggi badan, usia menarche, siklus menstruasi, lama menstruasi dan riwayat penyakit.
- i. Responden memberitahu peneliti melalui via *whatsapp* saat sedang menstruasi dan dismenore pada hari 1-3 untuk diberikan intervensi berupa lembar kuesioner NRS dan pengecekan kadar Hemoglobin.
- j. Peneliti mengunjungi responden untuk diberikan intervensi berupa lembar kuesioner NRS dan pengecekan kadar Hemoglobin.
- k. Responden melakukan pengisian lembar kuesioner Numeric Rating Scale (NRS), kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) oleh peneliti menggunakan alat cek Hb digital (*Easy Touch*).
- l. Kegiatan pengumpulan data dilakukan secara bertahap selama tiga minggu di bulan Mei 2025, disesuaikan dengan jadwal menstruasi dan kesiapan siswi yang menjadi responden.
 - 1) Pada minggu pertama (12-17 Mei 2025), pengumpulan data dilakukan terhadap 14 orang siswi yang mengalami menstruasi dan telah menghubungi peneliti dan dilakukan di UKS sekolah.
 - 2) Minggu kedua (19–24 Mei 2025), data dikumpulkan dari 13 orang siswi diantaranya 9 siswi dilakukan di UKS sekolah dan 4 siswi dilakukan secara door to door.
 - 3) Minggu ketiga (27–30 Mei 2025), data diperoleh dari 11 orang siswi yang dilakukan di UKS sekolah.
- m. Peneliti melakukan pengolahan data

3. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian menyajikan hasil data menggunakan table dan pembahasan hasil.
 - b. Melakukan bimbingan dan revisi hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.
 - c. Melaksanakan ujian seminar hasil.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mengumpulkan dan pengolahan data membutuhkan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. *Checking*

Checking atau pengecekan data dilakukan dengan memeriksa jawaban dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar akurat. Tujuannya supaya proses pengolahan data bisa menghasilkan informasi yang valid, dapat dipercaya, dan bebas dari bias.

b. *Editing*

Editing dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kekurangan dalam kelengkapan data, baik dari jawaban lembar kuesioner *Numerical Rating Scale* (NRS) maupun pengukuran kadar hemoglobin (Hb) responden

c. *Coding*

Coding merupakan proses memberikan kode pada setiap variabel penelitian, biasanya dengan mengubah data berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pengkodean ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menginterpretasikan data.

1) Karakteristik Responden

Tabel 3.2 Tabel Kode Karakteristik Responden

No	Variabel	Kategori	Kode
1	Usia	15 tahun	1
		16 tahun	2
2	IMT	Berat Badan Kurang	1
		Normal	2
		Berat Badan Lebih	3
		Obesitas	4
3	Usia Menarche	<11	1
		11 sd 12	2
		>12	3
4	Siklus Menstruasi	Normal	1
		Abnormal	2
5	Lama Menstruasi	Normal	1
		Abnormal	2

2) Dismenore

Tabel 3.3 Kode Dismenore

Kategori	Skala Ukur NRS	Kode
Tidak Nyeri	0	1
Nyeri Ringan	1-3	2
Nyeri Sedang	4-6	3
Nyeri Berat	7-10	4

3) Anemia

Tabel 3.4 Kode Anemia

Kategori	Rentang Hb (g/dl)	Kode
Normal	$\geq 12,0$ g/dl	1
Anemia Ringan	11,0 – 11,9 g/dl	2
Anemia Sedang	8,0 – 10,9 g/dl	3
Anemia Berat	< 8,0 g/dl	4

d. Data entry

Data yang sudah diberikan kode dan dikelompokkan, kemudian dimasukkan kedalam *software* pengolahan data statistic yaitu program *SPSS for windows*.

e. *Cleaning data*

Cleaning data yaitu tahap pemeriksaan kembali data yang sudah di input bertujuan untuk memastikan kebenaran data.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Variabel yang dianalisis terdiri dari data numerik dan data kategori. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, presentasi, serta ukuran statistic deskriptif. Adapun kategori data yang dianalisis adalah sebagai berikut:

1) Kadar hemoglobin (Hb)

Disajikan dengan statistic deskriptif, meliputi;

- a) Nilai rata-rata (*mean*)
- b) Nilai terbanyak (*modus*)
- c) Nilai minimum dan maksimum
- d) Standar deviasi

2) Kategori anemia

Disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentasi tiap kategori anemia (normal, anemia ringan, anemia sedang, dan anemia berat). Hal ini bertujuan untuk mengetahui proporsi responden berdasarkan tingkat keparahan.

3) Tingkat dismenore

Disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentasi kategori tingkat nyeri dismenore (tidak nyeri, nyeri ringan, nyeri sedang, dan nyeri berat). Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keparahan dismenore pada responden.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini,

analisis difokuskan untuk menguji hubungan antara kedua variabel yaitu anemia dengan kejadian dismenore.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut merupakan data dalam bentuk kategori ordinal, sehingga dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi di antara kedua variabel yaitu hubungan anemia dengan kejadian dismenore pada remaja putri. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,005 (5%), dengan kriteria pengambilan keputusan jika *p-value* < 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan

I. Etika Penelitian

Menurut Suryanto (2022), etika penelitian diperlukan untuk mencegah kegiatan yang tidak etis saat melakukan riset. Dengan demikian, beberapa aturan yang perlu diterapkan dan diperhatikan dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Persetujuan (*Informed consent*)

Sebelum mengumpulkan data, penting untuk terlebih dahulu memperoleh izin dari calon responden. Peneliti harus memberikan lembar persetujuan yang berisikan penjelasan tentang penelitian, yang dibaca dan dipahami oleh subjek sebelum mereka menandatangani. Persetujuan ini diberikan secara sukarela setelah responden mendengarkan penjelasan mengenai kegiatan penelitian. Peneliti juga harus menghormati keputusan responden tanpa adanya paksaan.

2. Tanpa nama (*Anomity*)

Prinsip anonimitas menjadi salah satu pedoman penting dalam etika penelitian. Pendekatan ini diterapkan dengan tidak mencantumkan nama asli responden dalam hasil penelitian. Sebagai gantinya, responden hanya diminta menuliskan inisial, dan setiap

lembar kuesioner yang telah diisi diberi nomor kode khusus yang tidak dapat digunakan untuk mengungkap identitas mereka. Dengan demikian, saat hasil penelitian dipublikasikan, tidak ada informasi pribadi responden yang disebarluaskan, sehingga kerahasiaan dan privasi mereka tetap terjaga.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Kerahasiaan diterapkan dengan menjaga identitas responden dan tidak mengungkapkan informasi pribadi apapun. Seluruh data disimpan ditempat yang aman dan tidak dapat diakses oleh pihak luar, serta memastikan privasi mereka tetap terlindungi sepenuhnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA